

## **ANALISIS PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

Mailizadarni<sup>1</sup>,Hardianto<sup>2</sup>, Romika Rahayu<sup>3</sup>

Universitas Pasir Pengaraian<sup>1,2,3</sup>

[mailizadarni9@gmail.com](mailto:mailizadarni9@gmail.com), [hardiantocally@gmail.com](mailto:hardiantocally@gmail.com), [romikarahayu91@gmail.com](mailto:romikarahayu91@gmail.com).

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab anak putus sekolah di Desa Suka Maju. Populasi dalam penelitian ini seluruh anak yang masih sekolah dan anak yang putus sekolah berjumlah 219 anak dan orang tua anak yang putus sekolah 10 orang. Sampel dalam penelitian ini anak yang putus sekolah berjumlah 25 anak dan orang tua anak yang putus sekolah 10 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, ini terlihat dari hasil penelitian bahwa dalam penelitian ini menghasilkan 3 Temuan (1) kurangnya minat belajar anak putus sekolah, (2) latar belakang ekonomi orang tua anak putus sekolah rendah, (3) Pergaulan lingkungan anak putus sekolah. Adanya upaya ataupun usaha pemerintah desa dalam mensosialisasikan pendidikan kepada anak-anak dan orang tua anak putus sekolah di Desa Suka Maju. Adapun saran dari hasil penelitian yaitu diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, supaya lebih memperdalam kajian tentang apa yang menjadi penyebab anak sampai putus sekolah dan bisa menjadi suatu karya tulis untuk kedepannya.

Kata kunci: Analisis, Anak Putus Sekolah

## **ANALYSIS OF THE CAUSE OF CHILDREN DROPPING OUT OF SCHOOL IN THE VILLAGE OF SUKA PROGRESS THE SUB DISTRICT OF RAMBAH ROKAN HULU DISTRICT**

Mailizadarni<sup>1</sup>,Hardianto<sup>2</sup>, Romika Rahayu<sup>3</sup>

Universitas Pasir Pengaraian<sup>1,2,3</sup>

[mailizadarni9@gmail.com](mailto:mailizadarni9@gmail.com), [hardiantocally@gmail.com](mailto:hardiantocally@gmail.com), [romikarahayu91@gmail.com](mailto:romikarahayu91@gmail.com).

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the causes of children dropping out of school in Suka Maju Village. The population in this study were all children who were still in school and children who had dropped out of school totaling 219 children and parents of 10 children who had dropped out of school. The sample in this study were 25 children who dropped out of school and 10 parents of children who dropped out of school. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. The results of the discussion show that the factors that cause children to drop out of school in Suka Maju Village, Rambah District, Rokan Hulu Regency, this can be seen from the results of the study that in this study resulted in 3 findings (1) lack of interest in learning for school dropouts, (2) background the economy of parents of children dropping out of school is low, (3) the environment of children dropping out of school. There are efforts or efforts by the village government in disseminating education to children and parents of out-of-school children in Suka Maju Village. Suggestions from the results of this study are expected that this research can be used as a reference for further researchers, so that they can further deepen the study of what causes children to drop out of school and can become written works for the future.*

*Keywords: Analysis, School Dropouts*

## Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu rencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mendidik anak agar mempunyai pengetahuan yang layak dan berkualitas tinggi. Menurut Hasbullah ( 2009:112) pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan mengalami perubahan sepanjang waktu, oleh karena itu pendidikan selalu berkembang setiap tahunnya. Menurut Dewi ( 2014:121 ) Pendidikan merupakan serangkaian proses yang dilakukan suatu negara dalam rangka menyiapkan kualitas sumber daya manusia yang diperlukan dalam pembangunan ke depan. Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sangat perlu di tingkatkan secara menyeluruh. Sedangkan menurut Jumali ( 2008:92 ) Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang, terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pendidikan pada saat ini sudah menjadi kesenjangan karena banyak nya permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan. Seperti kesenjangan banyaknya anak putus sekolah seperti negara yang berkembang termasuk negara Indonesia, berbeda dengan negara yang maju pendidikan di negara maju sangatlah tinggi dan berkualitas. Maka dapat disimpulkan pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar dalam maksud tujuan untuk mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan agar anak bangsa menjadi lebih cerdas.

Pendidikan tidak terlalu di perhatikan di Desa Suka Maju, Putus sekolah secara umum dapat diartikan sebagai orang atau anak yang keluar dalam suatu sistem pendidikan sebelum mereka menamatkan pendidikan sesuai dengan jenjang waktu sistem persekolahan yang diikuti. Dengan demikian putus sekolah dapat pula diartikan tidak tamat atau gagal dalam belajar ketingkat lanjut (Rizal Bagoe : 2013). Putus sekolah telah menjadi salah satu permasalahan serius yang harus segera mendapat perhatian dan penanganan yang optimal dari semua kalangan masyarakat. Putus sekolah merupakan salah satu permasalahan dalam pendidikan, masalah putus sekolah ini telah berakar.

Mayoritas penduduk Suka Maju pekerjaannya bertani dan berkebun mereka tidak terlalu peduli dengan pendidikan anaknya dimasa mendatang, sehingga dorongan dan perhatian untuk tetap bersekolah tingkat lanjut pun kurang di perhatikan. Menurut Mulyaman (2013 : 3) Jika tingkat pendidikan orang tuanya rendah maka kesadaran orangtua tentang sekolah juga rendah. Masalah putus sekolah ini juga dialami oleh beberapa anak di desa Suka Maju. Berdasarkan data informasi yang ditemukan di Desa Suka Maju banyak anak putus sekolah padahal umur mereka sepantasnya masih harus mengikuti pendidikan,usia wajib belajar tingkat SD usianya sampai 12 tahun, SMP 15 tahun dan SMA 18 tahun itulah usia anak yang wajib sekolah dan di Indonesia wajib belajar 12 tahun.

Informasi dari Desa Suka Maju, peneliti mendapatkan data bahwa di Suka Maju penduduknya berjumlah 3.932 jiwa dan 1.089 KK, tingkat pendidikan di Desa Suka Maju tergolong rendah, hal ini dibuktikan dari data yang di dapatkan oleh peneliti bahwa penduduk Desa Suka Maju pada tahun 2020 yang bersekolah SD sebanyak 94 orang, SMP sebanyak 52 orang, dan tingkat SMA sebanyak 48 anak itu jumlah anak yang sekolah pada tahun 2020. anak yang putus sekolah pada tahun 2020 tingkat SD ada sebanyak 5 anak, tingkat SMP ada 7 anak, dan tingkat SMA ada 13 anak. Jadi jumlah anak yang sekolah tahun 2020 berjumlah 194 anak sedangkan yang putus sekolah tahun 2020 25 anak.

Berdasarkan hasil observasi permasalahan dalam penelitian ini bahwa penyebab anak putus sekolah di Desa Suka Maju adalah karena faktor minat belajar anak yang kurang seperti perasaan anak dalam belajar memang rendah tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran,

yang kedua karena faktor pendapatan orang tua yang rendah membuat anak sampai putus sekolah dan tidak melanjutkan sekolah lagi, anak putus sekolah memilih untuk bekerja dari pada melanjutkan sekolahnya, faktor yang ketiga penyebab anak putus sekolah karena pergaulan anak di masyarakat, anak yang putus sekolah bergaul di lingkungan yang terdapat banyak anak yang putus sekolah dan yang sudah bekerja disitulah anak sampai terpengaruh dengan bergaul dengan anak yang putus sekolah dan tidak melanjutkan sekolahnya lagi.

Untuk memperkuat penelitian, peneliti menggunakan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah (2014), dengan judul "*Faktor – Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pada Jenjang Pendidikan Menengah Atas (SMA dan SMK) Di Kecamatan Mijen Kota Semarang*" hasil penelitian faktor yang menyebabkan anak putus sekolah adanya faktor kondisi keluarga yaitu dimana dalam keluarga, kondisi sosial ekonomi sangat berperan dalam keberlangsungan pendidikan anak. Rendahnya kondisi sosial ekonomi orang tua tentu akan menghambat keberlangsungan pendidikan anak. Kondisi sosial ekonomi tersebut mencakup rendahnya tingkat pendidikan dan kondisi ekonomi orang tua yang rendah dan juga faktor lain seperti lingkungan pergaulan anak sehingga anak terseret dalam pergaulan teman-temannya yang kemudian berdampak negatif terhadap perkembangan pendidikannya dan juga faktor dari anak itu sendiri yaitu rendahnya motivasi anak untuk bersekolah.

Terkait dengan Analisis penyebab anak putus sekolah di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, Tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui apa saja penyebab anak putus sekolah di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Manfaat penelitian ini adalah agar orang tua lebih memperhatikan pendidikan anaknya untuk masa depan anaknya, karena anak yang putus sekolah pada masa saat dia remaja akan membuatnya terjerumus dalam pergaulan yang tidak baik dan kurang mendapatkan ilmu pengetahuan, untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Suka Maju dan juga memberikan informasi dan wawasan yang banyak bagi peneliti tentang penyebab anak putus sekolah tersebut.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini mengkaji tentang Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:1-2), metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini membutuhkan waktu tiga bulan dimulai pada bulan April 2020 sampai dengan bulan Juni 2021. Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anak di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dan orang tua anak di Desa Suka Maju. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu anak yang putus sekolah dan orang tua anak yang putus sekolah. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dengan didukung oleh alat bantu pengumpulan data seperti alat recorder/ perekam, kamera, dan catatan lapangan. Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, maka penelitian menggunakan pedoman wawancara.

## Hasil dan Pembahasan

### **Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

Kamsih (2016:65) Pendidikan anak merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persoalan mencerdaskan bangsa. Pendidikan sangat lah penting tapi berbeda dengan di Desa Suka Maju banyak terdapat anak putus sekolah telah menjadi salah satu permasalahan serius yang harus segera mendapat perhatian dan penanganan yang optimal dari semua kalangan masyarakat. Putus sekolah merupakan salah satu permasalahan dalam pendidikan, Masalah putus sekolah ini juga dialami oleh beberapa anak di Desa Suka Maju. Berdasarkan data informasi yang ditemukan di Suka Maju banyak anak putus sekolah padahal umur mereka sepatasnya masih harus mengikuti pendidikan,usia wajib belajar tingkat SD usia nya sampai 12 tahun, SMP 15 tahun dan SMA 18 tahun itulah usia anak yang wajib sekolah dan di Indonesia wajib belajar 12 tahun.

Mayoritas penduduk Suka Maju pekerjaannya bertani dan berkebun kondisi ekonomi mereka juga rendah tidak terlalu peduli dengan pendidikan anaknya dimasa mendatang, sehingga dorongan dan perhatian untuk tetap bersekolah tingkat lanjut pun kurang di perhatikan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan mengenai Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah adalah kurangnya minat anak untuk sekolah. Menurut Slameto (2003: 180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Jika terdapat anak yang kurang berminat terhadap belajar, maka orang tuanya memberikan dorongan terhadap anaknya agar anak tersebut mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik yang berhubungan dengan cita-citanya.

Jika minat anak untuk bersekolah sudah tidak ada maka anak tersebut akan memilih untuk putus sekolah karena dari dalam diri nya sudah tidak berminat lagi bersekolah. Di Desa Suka Maju anak putus sekolah juga mengatakan minat mereka lebih besar untuk bekerja dari pada bersekolah karena mereka merasa dengan minat nya yang bekerja dia bisa menghasilkan uang dan memenuhi kebutuhannya. Mereka lebih memilih untuk bekerja itu agar bisa mendapatkan uang. Kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan sangat minim, mereka mengatakan untuk apa bersekolah nanti juga ujung-ujungnya mencari uang dan sekolahan hanya menghabiskan uang.

Kedua faktor penyebab anak putus sekolah adalah karena pendapatan orang tua yang rendah. Pendapatan orang tua adalah hasil yang diperoleh orang tua yang dinilai dengan uang yang diperoleh nya dengan cara melakukan usaha atau kegiatan ekonomi dalam kurun waktu tertentu, dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Menurut Mudjito (2011:148) Tingkat pendapatan merupakan salah satu kreteria maju tidaknya suatu daerah, Jika suatu daerah tingkat pendapatannya tinggi maka kebutuhan pasti terkecukupi maka sebaliknya jika tingkat pendapatannya rendah maka segala kebutuhan susah untuk di penuhi. Menurut Boediono (2002: 150) pendapatan seseorang di pengaruhi dari sumber pekerjaan dan hasil kegiatan dari pekerjaan sampingan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan ke pada orangtua anak putus sekolah di dapat pernyataan yang di sampaikan orangtua anak putus sekolah hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan orangtua anak putus sekolah menyatakan bahwa rata-rata pekerjaan orang tua anak putus sekolah bertani dan berkebun dan pendapatan masyarakat Desa Suka Maju tidak tinggi, dan penghasilan dari pendapatan mereka tidak menentu. Dengan pekerjaan berkebun atau bertani membuat penghasilan setiap minggu nya tidak menentu yang membuat ekonomi orang tua anak putus sekolah terganggu dengan masalah biaya sekolah dan tidak melarang anak nya juga untuk bekerja karena mereka merasa juga bisa terbantu dengan anak nya yang juga sudah bekerja.

Ketiga faktor penyebab anak putus sekolah karena pergaulan anak di masyarakat. Lingkungan adalah tempat dimana kita tinggal dan beradab tasi dengan masyarakat setempat. Menurut Djaali (2012 : 99) lingkungan keluarga sangat penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan anak mendapatkan hasil belajar yang baik, situasi keluarga, status ekonomi, rumah kediaman, perkataan orangtua dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Ahrodin (2016:69) mengatakan bahwa anak yang putus sekolah terpengaruh dari lingkungan pergaulan anak tersebut, karena anak yang putus sekolah bersosialisa di lingkungan anak yang putus sekolah dan yang sudah bekerja yang membuat anak terpengaruh lebih memilih bekerja dan putus sekolah. Di Desa Suka Maju di saat melakukan wawancara dan observasi terhadap anak yang putus sekolah dan orang tua anak yang putus sekolah mereka mengatakan lebih nyaman berada di lingkungan luar sekolah dan pergaulan mereka banyak bergaul dengan anak yang putus sekolah dan juga sudah bekerja yang membuat mereka juga terpengaruh karena mereka berteman dekat dan berada di lingkungan rata-rata anak yang putus sekolah dan mereka lebih hobi berada di lingkungan luar sekolah.

### **simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dan mendapatkan sumber informasi yang dapat dipercaya serta penjelasan detail yang telah diuraikan dari awal hingga akhir, maka kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian “Tentang Analisis Penyebab Putus Sekolah di Desa Suka Maju Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu sebagai berikut : Penyebab anak putus sekolah di Desa Suka Maju Karena disebabkan oleh faktor kurang nya minat anak untuk bersekolah, di Desa Suka Maju anak putus sekolah juga mengatakan minat mereka lebih besar untuk bekerja dari pada bersekolah karena mereka merasa dengan minat nya yang bekerja dia bisa menghasilkan uang dan memenuhi kebutuhannya. Faktor Paling dominan yang menyebabkan anak putus sekolah adalah rendahnya pendapatan ekonomi orang tua anak yang putus sekolah, Di Desa Suka Maju pada saat peneliti melakukan wawancara orang tua anak putus sekolah rata-rata pekerjaan nya bertani dan berkebun dan pendapatan masyarakat Desa Suka Maju tidak tinggi, dan penghasil dari pendapatan mereka tidak menentu karena bisa dilihat hasil dari kebun atau bertani tersebut. Dengan pekerjaan berkebun atau bertani membuat penghasilan setiap minggu nya tidak menentu yang membuat ekonomi orang tua anak putus sekolah terganggu dengan masalah biaya sekolah dan tidak melarang anak nya juga untuk bekerja karena mereka merasa juga bisa terbantu dengan anak nya yang juga sudah bekerja. Pengaruh lingkungan anak juga menjadi faktor anak putus sekolah di Desa Suka Maju di saat melakukan wawancara terhadap anak yang putus sekolah dan orang tua anak yang putus sekolah mereka mengatakan lebih nyaman berada di lingkungan luar sekolah dan pergaulan mereka banyak bergaul dengan anak yang putus sekolah dan juga sudah bekerja yang membuat mereka juga terpengaruh karena mereka berteman dekat dan berada di lingkungan rata-rata anak yang putus sekolah dan mereka lebih hobi berada di lingkungan luar sekolah. saran penulis untuk anak putus sekolah, orangtua, dan pemerintah desa anantara lain: Mengadakan penyuluhan/sosialisasi kepada masyarakat dengan mendatangkan narasumber dari dinas pendidikan. Pihak sekolah mengadakan penyuluhan kepada anak-anak dan orang tua. Bagi orangtua yang bersangkutan nampaknya harus lebih memperhatikan siswa tersebut dengan memberikan perhatian lebih dan dorongan lagi terutama dalam hal pendidikan dengan cara selalu memberikan motivasi belajar setiap harinya agar siswa juga bisa bersemangat untuk bersekolah dan mengenyam pendidikan. Bagi masyarakat khususnya Ketua RT/RW sekitar tempat tinggal siswa yang bersangkutan seharusnya bisa melakukan pendataan kepada warganya yang putus sekolah di berbagai tingkatan serta mengambil tindakan untuk siswa siswa yang mengalami putus sekolah.

## Daftar Pustaka

- Ahrodin. 2016. *Pendidikan dan Masyarakat*. Yogyakarta : Sabda Media.
- Boediono. 2002. *Sosiologi pendidikan individu. Masyarakat dan pendidikan*. Jakarta : Rajawali Perss.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dewi. 2014. *Faktor Apa Saja Yang Menyebabkan Anak Putus Sekolah di Tingkat SD Kabupaten Cirebon*. No 1, Vol 3.
- Hasbullah. 2009. *Ensiklopedia Analisis Manajemen, edisi ke 5*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyaman. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Tingkat Pendidikan Orangtua Rendah*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Mudjito. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Rizal Bagoë . 2013. *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah disekolah Dasar kota Yogyakarta*.
- Siti Fatimah. 2015. *Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pada Jenjang Pendidikan Menengah Atas (SMA) di Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2014. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : PT Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.